

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah penelitian lapangan (*field research*) artinya adalah data dan informasi didapatkan dari kegiatan di wilayah kerja penelitian¹. Penelitian lapangan mengharuskan bagi peneliti untuk terjun langsung ke subjek penelitian. Metode yang digunakan disini adalah metode kualitatif yaitu metode yang temuan-temuannya tidak berbentuk statistik atau hitungan lainnya. Penelitian kualitatif dilakukan secara alamiah atau sewajarnya dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol bilangan².

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis yaitu pendekatan yang menelaah pengaruh masyarakat terhadap hukum, sejauh mana gejala-gejala yang ada dalam masyarakat mempengaruhi hukum dan sebaliknya³. Pendekatan yuridis sosiologis adalah pendekatan yang melihat kenyataan di dalam masyarakat tentang bagaimana aspek-aspek hukum berlaku dalam interaksi masyarakat. Pendekatan yuridis sosiologis disini membantu penulis untuk mengidentifikasi bahan-bahan non hukum bagi keperluan penelitian karena penelitian ini berkaitan dengan norma-norma yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist. Penelitian yuridis sosiologis tentang praktik jual beli emas digital awalnya menggunakan data sekunder namun kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk mencari data penguat.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan Shopee sebagai tempat dilakukannya jual beli emas digital. Penelitian itu dilakukan secara *online* dan *offline*. Secara *online* penelitian dilakukan dengan mewawancarai *customer service* (CS) Shopee melalui aplikasi marketplace Shopee. Sedangkan untuk *offline* penelitian dilakukan dengan mewawancarai konsumen emas digital di marketplace

¹ Lexy J. Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 37.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

³ Zainudin Ali. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014. 105.

Shopee dan Pegadaian untuk mendapatkan data tambahan yang mendukung hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 1 Juni hingga 15 Juni 2022, sehubungan dengan waktu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Jangka waktu penelitian ini dapat bertambah atau berkurang menyesuaikan dengan tingkat kebutuhan data yang diperlukan oleh peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi pertama dalam penelitian⁴. Subjek dalam penelitian ini adalah konsumen, CS Shopee dan pegawai Pegadaian.

D. Sumber Data

Sumber data adalah bahan-bahan yang digunakan sebagai informasi utama dalam penelitian untuk mendukung proses pengumpulan data dalam penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan⁵. Sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, diantaranya adalah:

1. Data primer, data primer merupakan data yang langsung di dapatkan secara langsung dari subjek penelitian⁶. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini subjek utama adalah Shopee sebagai *marketplace* yang memiliki *service* jual beli emas online. Data primer disini di dapatkan dengan melakukan wawancara langsung (offline) dan tidak langsung (online), adapun pihak yang di wawancarai disini adalah:
 - a. *Customer Service* Shopee yang dilakukan secara online atau dengan mengobrol melalui *chat*.
 - b. Konsumen Shopee yang dilakukan secara offline.
Wawancara dengan CS Shopee dan Konsumen bertujuan untuk mendapatkan data dukungan tentang pernyataan yang diberikan oleh pihak Shopee
2. Data sekunder merupakan data yang berupa dokumen atau di dapatkan secara tidak langsung dalam proses pengumpulan data.

⁴ Sutrisno Hadi. *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002). 34

⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 2016. 131.

⁶ Lexy J. Moeloeng. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 37.

Data sekunder, dalam penelitian ini adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini dokumen yang akan diambil peneliti diantaranya adalah sejarah, profil, dan mekanisme transaksi jual beli emas di Shopee dan data lainnya yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara.

Mengumpulkan data dengan wawancara artinya bertemu dengan sumber data dan bertukar informasi tentang topik yang diangkat dalam penelitian. Wawancara juga dapat diartikan mendapatkan informasi dengan bertanya kepada informan.⁷ Wawancara dilakukan dengan informan dari admin / *costumer service* Shopee, konsumen Shoppe dan dari *costumer care* pegadaian. Pegawai pegadaian dibutuhkan untuk menguatkan pernyataan dari pihak Shoppe terkait dengan cara mendapatkan emas fisik dari hasil beli emas di Shoopee.

2. Observasi

Observasi adalah Teknik yang dilakukan dengan melakukan pengamatan selama proses pengumpulan data atau dalam melakukan kegiatan penelitian. Observasi atau pengamatan disini dilakukan dengan mengamati semua bentuk jual beli emas yang berlangsung di *marketplace* Shopee. Observasi ini dilakukan dengan menggali data dalam kegiatan jual beli emas digital di *marketplace* Shoppe.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam mengumpulkan dan menyusun serta mengelola dokumen yang berguna bagi kegiatan penelitian⁸. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang berkaitan tentang praktik jual beli emas digital di *marketplace* Shoppe.

⁷ Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 131.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan data yang tepat dan valid untuk kepentingan penelitian. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menguji kredibilitas data yang di dapatkan dengan menggunakan teknik triangulasi. Pengujian kredibilitas disini merupakan pengujian kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sehingga hasilnya akan sesuai dengan standar karya ilmiah yang sudah ada. Pengujian keabsahan data disini menggunakan teknik triangulasi yang merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dan waktu, Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap beberapa sumber untuk kemudian dapat dilakukan analisis dan mampu menghasilkan suatu kesimpulan. Setidaknya ada tiga sumber data yang digunakan untuk menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini memperoleh data dari 3 sumber yaitu dari CS Shoppe, konsumen Shoppe, dan *costumer care* pegadaian

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda saat mengecek data pada satu sumber yang sama. Teknik yang berbeda maksudnya disini adalah dengan menggunakan wawancara observasi dan dokumentasi pada satu objek yang sama agar data yang di dapatkan menjadi lebih kredibel dan valid.

3. Triangulasi Waktu

Data yang telah dikumpulkan diawal waktu akan cenderung masih *fresh* dan memberikan keakuratan data penelitian. Hal ini kemudian dapat di tindak lanjuti dengan melakukan wawancara, observasi, ataupun dokumentasi untuk menyesuaikan kebutuhan data dari peneliti. Jika kemudian dalam pengambilan data terdapat perbedaan hasil maka harus dilakukan secara berulang untuk kepastian data. Peneliti sendiri dalam hal ini menggunakan triangulasi sumber yang cenderung mengecek keabsahan data melalui sumber yang berbeda-beda.⁹ Peneliti akan membandingkan konsep fiqh muamalah dengan praktik jual beli emas digital di *marketplace* Shopee.

⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses dalam melakukan telaah data secara sistematis agar data yang digunakan valid dan mampu dielaborasi dengan baik. Langkah dalam melakukan analisis data disini dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul dan mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Analisis data disini digunakan agar masalah dalam penelitian ini terjawab dan mampu mengambil kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini akan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut.¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam hal ini adalah dengan melakukan pemilihan data-data yang dikumpulkan agar sesuai dengan masalah yang dikaji dalam penelitian. Melakukan reduksi data artinya peneliti fokus pada akar masalah yang diangkat. Maksud dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan lain-lain, baik data primer maupun sekunder yang berhubungan dengan praktek jual beli emas digital di *marketplace* Shopee.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif cenderung akan menampilkan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk narasi panjang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. *Display data* disini dilakukan setelah data-data dikumpulkan secara menyeluruh dan siap untuk dilakukan analisis. Dengan adanya data yang disajikan maka akan mempermudah dalam memahami sesuatu yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya sesuai dengan pemahaman tersebut dan data yang digunakan ialah data yang berhubungan dengan praktik jual beli emas digital di *marketplace* Shopee.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan ketika data sudah disajikan dan dianalisis secara mendalam dengan model kualitatif. Adapun penarikan kesimpulan disini dilakukan dengan melihat akar masalah dan rumusan masalah yang terjawab dari analisis yang telah dilakukan. Dengan adanya penarikan kesimpulan maka peneliti dapat menyimpulkan data yang sudah disajikan dan dianalisis, dalam hal ini praktik jual beli emas digital di *marketplace* Shopee.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 273-275.